

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Monfori Nusantara adalah perusahaan bergerak dibidang agro industri. PT Monfori Nusantara didirikan oleh Monsanto Co. USA dan perusahaan bioteknologi yang berbasis di Australia, ForBio Ltd. pada tahun 1996 untuk melakukan kegiatan kehutanan, terutama jati. Monfori merupakan perusahaan yang berkomitmen dalam bidang mikro pertanian dan produk florikultur. Berikut visi dan misi perusahaan:

Visi:

“Menjadi perusahaan yang paling berharga bagi pelanggan dan karyawan dalam industri kultur jaringan”

Misi:

- Untuk menjadi pemasok pilihan bagi pelanggan
- Untuk mempromosikan rasa kepemilikan dalam diri karyawan
- Berada di garis depan teknologi kultur jaringan
- Untuk menghasilkan tanaman kultur jaringan dengan biaya yang lebih kompetitif

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini kuesioner telah disebarkan kepada 35 orang yang terdiri dari manajemen tingkat puncak, auditor internal dan karyawan PT. Monfori Nusantara dan semua kuesioner telah memenuhi kriteria. Deskripsi responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari

jenis kelamin, usia, lama bekerja dan pendidikan dengan hasil analisa sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	9	26%
Perempuan	26	74%
	35	100%

Sumber: Data Primer

Disribusi deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh auditor laki-laki sebanyak 26 orang atau sebesar 68% sedangkan sisanya sebanyak 9 orang atau sebesar 26% merupakan auditor perempuan.

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20 – 30 tahun	5	14%
31 – 40 tahun	18	52%
41 – 50 tahun	12	34%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer

Disribusi deskripsi responden berdasarkan usia dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berumur 20-30 tahun berjumlah 5 atau sebesar 14%, responden yang berumur 31-40 tahun berjumlah 18 atau sebesar 52%, dan responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 12 atau sebesar 34%.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1 - 5 tahun	5	14%
6 - 10 tahun	21	60%
11 - 15 tahun	9	26%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer

Disribusi deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang telah bekerja selama 1-5 tahun berjumlah 5 atau sebesar 14%, responden yang telah bekerja selama 6-10 tahun berjumlah 21 atau sebesar 60%, dan responden yang telah bekerja selama 11-15 tahun berjumlah 9 atau sebesar 26%.

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Strata 1	28	80%
Strata 2 / 3	7	20%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer

Disribusi deskripsi responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan Strata 1 sebanyak 28 orang atau sebesar 80% dan yang berpendidikan Strata 2 / 3 sebanyak 7 orang atau sebesar 20%.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskripsi Data

Analisis deskripsi data memberikan gambaran atau deskripsi atas sampel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif data memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (*mean*), median, mode, standar deviasi (*standard deviation*), minimum, maksimum dari jawaban responden akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Pengendalian Internal	Audit Internal	Transparansi	Akuntabilitas	Good Corporate Governance
Mean	33.97	31.94	25.26	16.49	32.40
Median	34.00	32.00	26.00	17.00	32.00
Standar Deviasi	3.321	32	27 ^a	17	32
Minimum	25	40	16	20	27
Maximum	40	21	30	12	40

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan hasil analisis data dimana diperoleh nilai rata-rata variabel pengendalian internal sebesar 33.97, sementara itu mediannya 34.00, mode 34, Standar Deviasi 3.321, skor minimum 25 dan skor maksimum 40. Selanjutnya nilai rata-rata variabel audit internal sebesar 31.94, sementara itu mediannya 32.00, mode 32, Standar Deviasi 4.439, skor minimum 21 dan skor maksimum 40. Kemudian nilai rata-rata variabel transparansi sebesar 25.26, sementara itu mediannya 26.00, mode 27, Standar Deviasi 3.584, skor minimum 16 dan skor maksimum 30. Kemudian nilai rata-rata variabel akuntabilitas sebesar 16.49, sementara itu mediannya 17.00, mode 17, Standar Deviasi

2.356, skor minimum 12 dan skor maksimum 20. Sedangkan nilai rata-rata variabel *good corporate governance* sebesar 32.40, sementara itu mediannya 32.00, mode 32, Standar Deviasi 3.021, skor minimum 27 dan skor maksimum 40.

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dari pernyataan yang telah diajukan kepada responden diperoleh berbagai macam tanggapan terhadap variabel pengendalian internal, audit internal, transparansi, akuntabilitas, dan *good corporate governance*. Berbagai tanggapan dari responden yang tertera pada butir-butir pernyataan tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

a. Variabel Pengendalian Internal (X1)

Tabel 4.6. Sebaran Data Pengendalian Internal

Jawaban Responden	Persentase
Sangat Setuju	37%
Setuju	53%
Netral	10%
Tidak Setuju	0%
Sangat Tidak Setuju	0%
Jumlah	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap keseluruhan pernyataan responden untuk variable pengendalian internal terlihat

bahwa responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 37%, responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 53%, responden yang memberikan penilaian netral sebanyak 10%, responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 0% dan responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju sebanyak 0%.

b. Variabel Audit Internal (X2)

Tabel 4.7. Sebaran Data Audit Internal

Jawaban Responden	Persentase
Sangat Setuju	25%
Setuju	55%
Netral	15%
Tidak Setuju	4%
Sangat Tidak Setuju	1%
Jumlah	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap keseluruhan pernyataan responden untuk variabel audit internal terlihat bahwa responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 25%, responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 55%, responden yang memberikan penilaian netral sebanyak 15%, responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 4% dan responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju sebanyak 1%.

c. Variabel Transparansi (X3)

Tabel 4.8. Sebaran Data Transparansi

Jawaban Responden	Persentase
Sangat Setuju	53%
Setuju	30%
Netral	10%
Tidak Setuju	6%
Sangat Tidak Setuju	1%
Jumlah	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap keseluruhan pernyataan responden untuk variabel transparansi terlihat bahwa responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 53%, responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 30%, responden yang memberikan penilaian netral sebanyak 10%, responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 6% dan responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju sebanyak 1%.

d. Variabel Akuntabilitas (X4)

Tabel 4.9. Sebaran Data Akuntabilitas

Jawaban Responden	Persentase
Sangat Setuju	33%
Setuju	49%
Netral	16%
Tidak Setuju	1%
Sangat Tidak Setuju	1%
Jumlah	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap keseluruhan pernyataan responden untuk variabel akuntabilitas terlihat bahwa responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 33%, responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 49%, responden yang memberikan penilaian netral sebanyak 16%, responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 1% dan responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju sebanyak 1%.

e. Variabel *Good Corporate Governance* (Y)

Tabel 4.9. Sebaran Data *Good Corporate Governance*

Jawaban Responden	Persentase
Sangat Setuju	18%
Setuju	70%
Netral	11%
Tidak Setuju	1%
Sangat Tidak Setuju	0%
Jumlah	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap keseluruhan pernyataan responden untuk variabel *good corporate governance* terlihat bahwa responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 18%, responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 70%, responden yang memberikan penilaian netral sebanyak 11%, responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 1% dan

responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju sebanyak 0%.

3. Hasil Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk diisi oleh responden. Oleh karena itu, diadakan pengujian kualitas data untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian itu dapat menggambarkan tujuan dari penelitian (valid) dan konsisten apabila kuesioner ini diisi dalam waktu yang berbeda (reliabel). Uji kualitas data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment Pearson dengan cara melihat Corrected Item-Total Correlation (r hitung), selanjutnya untuk menentukan layak atau tidak suatu item pertanyaan yang akan digunakan, dilakukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 5%) r tabel untuk $n=35$ adalah 0.333, Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid sedangkan nilai r hitung $<$ r tabel, maka butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, dengan hasil analisis sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1)

Variabel pengendalian internal disusun berdasarkan 8 pertanyaan yang disebarakan pada 35 responden, hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.597	0.333	Valid
2	0.417	0.333	Valid
3	0.461	0.333	Valid
4	0.439	0.333	Valid
5	0.481	0.333	Valid
6	0.460	0.333	Valid
7	0.490	0.333	Valid
8	0.438	0.333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) lebih besar dari 0.333, maka dapat artikan bahwa semua item pertanyaan variabel pengendalian audit dapat dikatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Audit Internal (X2)

Variabel audit internal disusun berdasarkan 8 pertanyaan yang disebarakan pada 35 responden, hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Audit Internal

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.659	0.333	Valid
2	0.511	0.333	Valid
3	0.552	0.333	Valid
4	0.598	0.333	Valid
5	0.543	0.333	Valid
6	0.711	0.333	Valid

7	0.422	0.333	Valid
8	0.617	0.333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) lebih besar dari 0.333, maka dapat artikan bahwa semua item pertanyaan variabel audit internal dapat dikatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X3)

Variabel transparansi disusun berdasarkan 6 pertanyaan yang disebarakan pada 35 responden, hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Transparansi

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.464	0.333	Valid
2	0.422	0.333	Valid
3	0.433	0.333	Valid
4	0.445	0.333	Valid
5	0.471	0.333	Valid
6	0.444	0.333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) lebih besar dari 0.333, maka dapat artikan bahwa semua item pertanyaan variabel transparansi dapat dikatakan valid.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X4)

Variabel akuntabilitas disusun berdasarkan 4 pertanyaan yang disebarakan pada 35 responden, hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
----------	------------	-----------	------------

1	0.556	0.333	Valid
2	0.559	0.333	Valid
3	0.611	0.333	Valid
4	0.537	0.333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) lebih besar dari 0.333, maka dapat artikan bahwa semua item pertanyaan variabel akuntabilitas dapat dikatakan valid.

5) Hasil Uji Validitas Variabel Good Corporate Governance (Y)

Variabel *good corporate governance* disusun berdasarkan 8 pertanyaan yang disebarikan pada 35 responden, hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Good Corporate Governance

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.580	0.333	Valid
2	0.553	0.333	Valid
3	0.530	0.333	Valid
4	0.590	0.333	Valid
5	0.599	0.333	Valid
6	0.530	0.333	Valid
7	0.541	0.333	Valid
8	0.506	0.333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) lebih besar dari 0.333, maka dapat artikan bahwa semua item pertanyaan *good corporate governance* dapat dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya bila dilakukan pengukuran pada waktu berbeda pada kelompok subyek yang sama

diperoleh hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Pengujian reliabilitas dalam penelitian itu diukur dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan hasil analisis sebagai berikut:

1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal (X1)

Varibel independen pertama dalam penelitian itu ialah pengendalian internal. Adapun hasil pengujian reliabilitas varaibel independen pertama disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.765	Reliabel

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.765. Nilai tersebut lebih besar dari 0.6 yang artinya konstruk pertanyaan mengenai pengendalian internal adalah reliabel sehingga dapat menyimpulkan responden memiliki kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan mengenai pengendalian internal.

2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Audit Ineternal (X2)

Varibel independen kedua dalam penelitian itu ialah audit ineternal. Adapun hasil pengujian reliabilitas varaibel independen kedua disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas Audit Ineternal

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.835	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.835 Nilai tersebut lebih besar dari 0.6 yang artinya konstruk pertanyaan mengenai audit ineternal adalah reliabel sehingga dapat menyimpulkan responden memiliki kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan mengenai audit ineternal.

3) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X3)

Variabel independen ketiga dalam penelitian itu ialah transparansi. Adapun hasil pengujian reliabilitas varaibel independen ketiga disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Transparansi

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.704	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.704. Nilai tersebut lebih besar dari 0.6 yang artinya konstruk pertanyaan mengenai transparansi adalah reliabel sehingga dapat menyimpulkan responden memiliki kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan mengenai trasnparansi.

4) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X4)

Variabel independen keempat dalam penelitian itu ialah akuntabilitas. Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel independen keempat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.759	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.759. Nilai tersebut lebih besar dari 0.6 yang artinya konstruk pertanyaan mengenai akuntabilitas adalah reliabel sehingga dapat menyimpulkan responden memiliki kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan mengenai akuntabilitas.

- 5) **Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Good Corporate Governance* (Y)**
Varibel dependen dalam penelitian itu ialah *good corporate governance*. Adapun hasil pengujian reliabilitas varaibel dependen sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas *Good Corporate Governance*

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.825	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.825. Nilai tersebut lebih besar dari 0.6 yang artinya konstruk pertanyaan mengenai *good corporate governance* adalah reliabel sehingga dapat menyimpulkan responden memiliki kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan mengenai *good corporate governance*.

Berdasarkan hasil penelitian reliabilitas, maka dapat diringkas berdasarkan masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21
Hasil Rangkuman Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Pengendalian internal (X1)	8	0.765	> 0.06	Reliabel
Audit internal (X2)	8	0.835	> 0.06	Reliabel
Transparansi (X3)	6	0.704	> 0.06	Reliabel
Akuntabilitas (X4)	4	0.759	> 0.06	Reliabel
Good corporate governance (Y)	8	0.825	> 0.06	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* untuk masing-masing variabel > 0.60, yang berarti bahwa *Cronbach's Alpha* dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel konsisten.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terhadap data atau kuesioner yang digunakan sebelum pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak serta mengetahui tidak ada persoalan multikolenaritas dan heteroskedastisitas di antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dengan terpenuhi asumsi-asumsi klasik yang ada, maka suatu variabel layak digunakan untuk tujuan memprediksi variabel lainnya. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah uji

normalitas, uji multikolenaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yakni sebagai berikut:

1) Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *p-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* yang dihasilkan, jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kreteria	Keterangan
Pengendalian Internal	0.561	> 0.05	Normal
Audit Internal	0.315	> 0.05	Normal
Transparansi	0.464	> 0.05	Normal
Akuntabilitas	0.176	> 0.05	Normal
Good Corporate Governance	0.388	> 0.05	Normal

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji normalitas dinyatakan normal untuk variabel pengendalian internal dengan nilai Asymp. Sig 0.561 > $\alpha=0.05$ (0.561 > 0.05), variabel audit ineternal dengan nilai Asymp. Sig 0.315 > $\alpha=0.05$ (0.315 > 0.05), variabel transparansi dengan nilai Asymp. Sig 0.464 > $\alpha=0.05$ (0.464 > 0.05), variabel akuntabilitas dengan nilai Asymp. Sig 0.176 > $\alpha=0.05$ (0.176 > 0.05) dan variabel *good corporate governance* dengan nilai Asymp. Sig 0.388 > $\alpha=0.05$ (0.388 > 0.05).

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat adanya masalah multikolonieritas, dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF) serta besaran korelasi antar vafiabel independen. Jika besar nilai tolerance < 0.1, atau sama dengan nilai VIF > 10 maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics
----------	-------------------------

	Tolerance	VIF
Pengendalian Internal	.961	1.040
Audit Internal	.992	1.008
Transparansi	.675	1.481
Akuntabilitas	.651	1.537

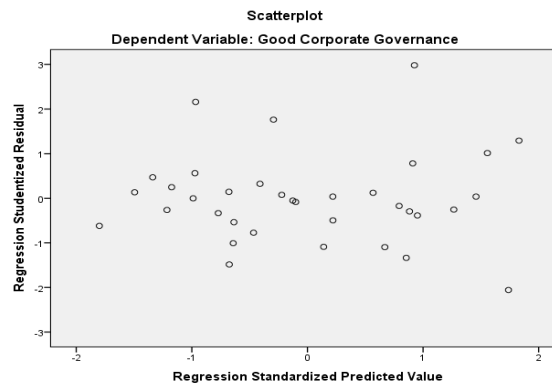
Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai tolerance < 10, dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) semua variabel berada di atas 10. Hal itu berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti bahwa semua variabel dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode statistik berupa uji glejser dengan meregresi nilai absolut residual (ABS_RES) terhadap variabel dependen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen atau data mengumpul membentuk pola, maka indikasi terdapat problem heteroskedastisitas. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka diduga terdapat masalah heteroskedastisitas, dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedatisitas



Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Dari hasil pengujian seperti dalam grafik terlihat bahwa residual tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, dengan demikian nilai residual model tidak dipengaruhi oleh variabel dependen maupun variabel independen.

4) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Batas Atas > (dU)	Batas Bawah < (4-dU)	Keterangan
2.121	1.652	2.348	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson 2.121, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel $N = 35$ dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$) sehingga didapat nilai batas atas (dU) yakni 1.652. Nilai Durbin Watson 2.121 lebih kecil dari $(4-dU) 4-1.652 = 2.348$ sehingga tidak terdapat autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap variabel pengendalian internal, audit ineternal, transparansi, akuntabilitas terhadap *good corporate governance* di hasilkan uji sttitistik sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi hubungan dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0.466	4.689		0.099	0.921	
Pengendalian Internal	0.306	0.101	0.336	3.022	0.005	Signifikan
Audit Internal	0.229	0.075	0.337	3.075	0.004	Signifikan
Transparansi	0.312	0.112	0.370	2.785	0.009	Signifikan
Akuntabilitas	0.385	0.173	0.300	2.219	0.034	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSSv

Dari tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi

hipotesis 1 sampai dengan 5 dengan hasil sebagai sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 0.466 + 0,306 X_1 + 0,229 X_2 + 0,312 X_3 + 0,385 X_4 + \varepsilon$$

- a. Nilai constanta sebesar 0.466 menunjukkan bahwa nilai murni variabel *good corporate governance* tanpa dipengaruhi oleh variabel pengendalian internal, audit ineternal, transparansidan akuntabilitas sebesar 0.466.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pertama yakni pengendalian internal sebesar 0.306 menunjukkan adanya kontribusi variabel pengendalian internal, artinya bila variabel pengendalian internal naik sebesar satu point atau satu satuan maka akan diikuti peningkatan variabel *good corporate governance* sebesar 0.306.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kedua yakni audit ineternal sebesar 0.229 menunjukkan adanya kontribusi variabel audit ineternal, artinya bila variabel audit ineternal naik sebesar satu point atau satu satuan maka akan diikuti peningkatan variabel *good corporate governance* sebesar 0.229.
- d. Nilai koefisien regresi variabel ketiga yakni transparansisebesar 0.312 menunjukkan adanya kontribusi variabel transparansi, artinya bila variabel transparansinaik sebesar satu point atau satu satuan maka akan diikuti peningkatan variabel *good corporate governance* sebesar 0.312.
- e. Nilai koefisien regresi variabel keempat yakni akuntabilitas sebesar 0.385 menunjukkan adanya kontribusi variabel akuntabilitas, artinya bila variabel akuntabilitas naik sebesar satu point atau satu satuan maka akan diikuti peningkatan variabel *good corporate governance* sebesar 0.385.

2. Hasil Analisis Korelasi Ganda (R)

Koefisien korelasi linear berganda merupakan nilai untuk mengukur seberapa besar dan kuat hubungan antara variabel bebas yakni pengendalian internal, audit internal, transparansi, akuntabilitas terhadap variabel terikat yakni good corporate governance dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Korelasi Berganda

Variabel	Pengukuran	Good Corporate Governance	Keterangan
Pengendalian Internal	Pearson Correlation	0.409	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.015	Signifikan
Audit Internal	Pearson Correlation	0.355	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.036	Signifikan
Transparansi	Pearson Correlation	0.561	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.000	Signifikan
Akuntabilitas	Pearson Correlation	0.596	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.000	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengendalian internal, audit internal, transparansi dan akuntabilitas terhadap *good corporate governance*. Hal ini dapat terlihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0.409, 0,355, 0.561 dan 0,596 yang dapat diartikan bahwa semakin baik pengendalian internal, audit internal, transparansi dan akuntabilitas maka semakin baik good corporate governance pada PT. Monfori Nusantara. Nilai Signifikansi (2-tailed) < 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan yang tercipta antara pengendalian

internal, audit internal, transparansi, akuntabilitas terhadap *good corporate governance* adalah signifikan.

3. Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur besarnya persentasi sumbangan dari beberapa variabel independen terhadap variasi (naik-turunnya) variabel dependen, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.802 ^a	0.643	0.595	1.922

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

Pada tabel diatas diperoleh nilai R-square sebesar 0.643 yang artinya 64.3% pengendalian internal, audit internal, transparansi dan akuntabilitas dapat dijelaskan oleh *good corporate governance*. Dengan kata lain terdapat pengaruh pengendalian internal, audit internal, transparansi dan akuntabilitas terhadap *good corporate governance* sebesar 64.3% sisanya 35.7% berasal dari faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, Uji t juga berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian yang bersifat terpisah. Jika nilai signifikansi

$< \alpha$ (0.05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pengendalian Internal	3.022	1.310	Signifikan
Audit Internal	3.075	1.310	Signifikan
Transparansi	2.785	1.310	Signifikan
Akuntabilitas	2.219	1.310	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS

D. Pembahasan (Intepertasi)

Pada tabel diatas menggambarkan uji hipotesis pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji t Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good*

***Corporate Governance* Pada PT. Monfori Nusantara**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3.022 dan t tabel sebesar 1.310 artinya t hitung $>$ t tabel dengan nilai sig sebesar 0.005. Hasil analisis menunjukkan t hitung 3.022 $>$ t tabel 1.310, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara.

Sistem Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh

seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013). Sedangkan *good corporate governance* adalah prinsip mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya (Komite Cadbury, 2014).

Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan dapat menjaga kekayaan perusahaan dan memberikan informasi akuntansi yang akurat bagi pemegang saham. Sistem pengendalian yang dilaksanakan dengan baik ini akan mempengaruhi pelaksanaan *good corporate governance*.

2. Hasil Uji t Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate

Governance Pada PT. Monforti Nusantara

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3.075 dan t tabel sebesar 1.310 artinya t hitung $>$ t tabel dengan nilai sig sebesar 0.004. Hasil analisis menunjukkan t hitung $3.075 >$ t tabel 1.310, sehingga dapat dinyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monforti Nusantara.

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan (Hery, 2010:20). Audit internal merupakan sebuah aktivitas independen, konsultasi dan keyakinan obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini akan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan

melakukan pendekatan pada manajemen dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko (Messier, 2005).

Audit internal yang dilaksanakan dengan baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena audit internal juga dapat berfungsi sebagai pendekatan pengawasan manajerial, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Kondisi audit internal yang dilaksanakan secara efektif ini dapat meningkatkan penerapan *good corporate governance*.

3. Hasil Uji t Pengaruh Transparansi Terhadap *Good Corporate*

***Governance* Pada PT. Monfori Nusantara**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 2.785 dan t tabel sebesar 1.310 artinya t hitung > t tabel dengan nilai sig sebesar 0.009. Hasil analisis menunjukkan t hitung 2.785 > t tabel 1.310, sehingga dapat dinyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara. Transparansi adalah kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi, atau ditunda-tunda pengungkapannya (Agoes dan Ardana, 2009:104). Transparansi yang dilaksanakan sesuai dengan tujuannya dapat mempengaruhi pelaksanaan *good corporate governance*, karena hal ini sesuai dengan salah satu prinsip *good corporate governance*.

4. Hasil Uji t Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Good Corporate

Governance Pada PT. Monfori Nusantara.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 2.219

dan t tabel sebesar 1.310 artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai sig

sebesar 0.034. Hasil analisis menunjukkan $t \text{ hitung} 2.219 > t \text{ tabel}$

1.310, sehingga dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh

terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara.

Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban mempertanggung

jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi

dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya,

melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara

periodik (Mardiasmo, 2006:3).

Pada dasarnya tujuan dari pelaksanaan akuntabilitas adalah mencari

jawaban atas apa yang harus dipertanggungjawabkan, berdasarkan hal

apa yang sungguh-sungguh terjadi serta membandingkannya dengan

apa yang seharusnya terjadi. Apabila terjadi suatu penyimpangan atau

hambatan, maka penyimpangan dan hambatan tersebut harus segera

dikoreksi, Maka pelaksanaan suatu kegiatan diharapkan masih bisa

mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila akuntabilitas perusahaan

dilaksanakan dengan baik dapat mempengaruhi pelaksanaan *good*

corporate governance, dimana akuntabilitas ini merupakan salah satu

prinsip *good corporate governance*.

